

Pengembangan Layanan Bimbingan Karir Melalui Media Dartboard Tentang Eksplorasi Karir

¹Ilham Wijayanto, ²Agungbudiprabowo

¹²Bimbingan dan Konseling, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

Correspondence email. Agungbudiprabowo@bk.uad.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan layanan bimbingan karir melalui media Dart Board tentang eksplorasi karir yang dapat digunakan oleh guru bimbingan dan konseling sebagai media dalam memberikan layanan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *research and development* (RnD) dengan menggunakan model pengembangan *Borg and Gall* hingga tahap ke-5 yaitu revisi desain dengan melakukan uji validasi dengan ahli materi, ahli media, dan ahli layanan bimbingan dan konseling. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan statistik deskriptif sederhana. Hasil yang diperoleh dari uji validasi pengembangan layanan bimbingan karir melalui media dart board tentang eksplorasi karir adalah uji validasi materi mendapatkan skor 83,3 dengan kategori sangat baik, uji validasi media mendapatkan skor 85 dengan kategori sangat baik, dan uji validasi layanan bimbingan dan konseling mendapatkan skor 95 dengan kategori sangat baik. Oleh karena itu berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan ahli layanan bimbingan dan konseling maka media dart board tentang eksplorasi karir untuk siswa SMP Muhammadiyah 1 Bambanglipuro dinyatakan layak untuk digunakan. Hasil Penelitian dapat dijadikan Guru BK sebagai alternatif media dalam memberikan layanan bimbingan karir tentang pemahaman eksplorasi karir bagi siswa.

Kata kunci: Layanan Bimbingan Karir, Eksplorasi Karir, Media Dart Board

Abstract: The purpose of this study is to develop career guidance services through the Dart Board media about career exploration that can be used by guidance and counseling teachers as a medium in providing services. The type of research used in this research is research and development (RnD) using the Borg and Gall development model to the 5th stage, namely design revision by conducting validation tests with material experts, media experts, and guidance and counseling service experts. The data analysis technique used was simple descriptive statistics. The results obtained from the validation test of the development of career guidance services through the dartboard media regarding career exploration are the material validation test getting a score of 83.3 in the very good category, the media validation test getting a score of 85 in the very good category, and the validation test for guidance and counseling services getting score 95 with very good category. Therefore, based on the assessment of material experts, media experts, and guidance and counseling service experts, the media dartboard on career exploration for students of SMP Muhammadiyah 1 Bambanglipuro is declared feasible to use. The results of the study can be used by a BK teacher as an alternative media in providing career guidance services about understanding career exploration for students.

Keywords: Career Guidance Services, Career Exploration, Media Dart Board

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat diperlukan untuk mempersiapkan diri menghadapi masa depan, terutama bagi siswa. Pendidikan dapat diperoleh dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi (formal) dan pelatihan atau kursus (informal). Layanan bimbingan karir merupakan salah satu bagian dari layanan bimbingan dan konseling. Menurut Hidayati (2015) bimbingan karir yang dilakukan oleh guru BK pada ruang lingkup sekolah dengan tujuan memfasilitasi perkembangan karir peserta didik. Informasi tentang karir perlu diberikan kepada anak remaja awal karena pengetahuan sejak dini anak menjadikan eksplorasi karir menjadi lebih banyak. Sesuai dengan teori Holland yaitu untuk menjadi sukses dan puas, seorang individu perlu memilih pekerjaan yang sesuai dengan dirinya atau kepribadiannya (Curry & Milsom, 2014).

Eksplorasi karir adalah keseluruhan kegiatan yang mempunyai tujuan mengembangkan kesadaran dan pemahaman tentang diri dan lingkungan karirnya, sehingga individu tersebut dapat meningkatkan pengembangan karir yang dimilikinya. Hal tersebut diungkapkan Taviera dan Moreno (dalam Purwanta, 2012). eksplorasi karir sangat penting bagi siswa SMP untuk memilih dan memperoleh informasi yang benar dan dapat memanfaatkan pada Jenjang karir. Oleh karena itu siswa membutuhkan bimbingan guru BK di sekolah agar memperoleh pengetahuan dan Pemahaman yang sesuai dengan kepribadian anak dari berbagai kondisi dan kemampuan diri. Pentingnya pemilihan studi lanjut jenjang pendidikan menengah atas maka dari itu mulai dari SMP maupun sejak dini perlu adanya persiapan dan membantu melalui layanan bimbingan dan konseling disekolah.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Harsantik & Nursalim (2014) menyatakan bahwa kebanyakan siswa SMP menyebutkan cita-cita mereka impikan saja, sebagian besar siswa hanya mengenal profesi yang familiar yang ada di masyarakat. Selain itu dalam penelitiannya terkait eksplorasi karir Harsantik & Nursalim (2014) mengungkapkan bahwa suatu karir yang dimiliki peserta didik sebatas sesuatu yang tak jarang mereka temui serta mereka lihat dilingkungannya dengan hanya mereka fungsi masing-masing profesi. Sehingga bisa disimpulkan bahwa eksplorasi karir siswa masih kurang.

Hasil penelitian Ghassani, Ni'matuzahroh, & Anwar (2020) menyatakan bahwa sejumlah siswa SMP swasta pada Kota Malang, pemberian skala perencanaan karir kemudian secara mendalam diwawancarai, hanya 6 siswa dari 30 siswa kelas Sembilan yang perencanaan karirnya kentara sesudah lulus SMP. banyaknya siswa yang menentukan studi lanjut tidak sinkron dengan bakat, minat, dan cita-cita pekerjaan yang diinginkan. Hal tersebut ditimbulkan peserta didik karena menentukan sekolah hanya berdasarkan pemahaman diri yang kurang.

Kenyataannya masih ditemukan siswa yang ikut-ikutan dengan temannya sehingga karir yang mereka pilih belum sesuai dengan minat dan bakatnya. Hal tersebut terjadi karena informasi yang didapatkan oleh siswa belum optimal. Media yang saat ini digunakan guru BK hanya mencakup informasi jenis pekerjaan yang ada di masyarakat pada umumnya dan belum mencakup eksplorasi karir yang menyeluruh sehingga siswa belum memahami tentang karir yang lebih luas.

Berdasarkan kondisi tersebut maka perlu adanya upaya yang diharapkan mampu memberikan dampak yang signifikan dalam mencapai eksplorasi karir siswa. Salah satu upaya tersebut melalui pengembangan media bimbingan dan konseling yang kreatif, inovatif dan efektif. Segala cara yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi dari pemberi kepada penerima yang dapat merangsang pikiran, emosi, minat dan kemauan siswa merupakan media bimbingan dan konseling, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif mencapai tujuan pembelajaran. (Nursalim, 2013).

Media Dart Board sebagai bentuk inovasi dalam pengembangan media bimbingan dan konseling bidang karir. Dart Board merupakan permainan melempar anak paah atau busur yang biasa disebut dart menuju ke papan sasaran yaitu yang berbentuk bulat dengan adanya berupa skor yang bervariasi sesuai dengan tingkat akurasi lemparan (Sukriyah, 2017). Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa media dartboard memperoleh 92,72% dalam kategori baik. Hal tersebut menunjukkan media sangat cocok digunakan siswa untuk belajar sekaligus bermain yang membuat siswa tidak merasa bosan dengan materi yang diberikan dan juga siswa lebih aktif karena di dalam media tersebut terdapat kartu tantangan serta informasi yang berkaitan dengan eksplorasi

karir serta didalamnya mencakup games yang dapat melatih kreatifitas siswa (Husniyah, 2019).

Peneliti membuat tiga komponen dalam konsep media layanan menggunakan Dart Board ini, yaitu jenis pekerjaan, keterampilan yang dibutuhkan, aktivitas yang mendukung tercapainya keterampilan yang dibutuhkan. Media permainan Dart Board diharapkan siswa dapat mengidentifikasi macam-macam atau jenis jenis pekerjaan, dapat menjelaskan pentingnya dalam persiapan untuk pekerjaan, memahami pentingnya belajar, mendapatkan wawasan yang luas tentang yang dipelajari dan mampu mendeskripsikan pekerjaan yang sesuai di masa depannya. Peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian pengembangan layanan bimbingan karir melalui media Dart Board tentang eksplorasi karir di SMP Muhammadiyah 1 Banganglipuro.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Model pengembangan ini menggunakan model penelitian yang dikembangkan oleh *Borg and Gall* (Sugiyono, 2016) yaitu, (1) potensi masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk; (8) uji coba pemakaian; (9) revisi produk; (10) produksi masal. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya melaksanakan sampai pada tahap ke 5 yaitu tahap revisi desain.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan produk berupa media permainan yaitu dartboard sebagai media dalam layanan bimbingan karir untuk memberikan variasi, inovasi, kreatifitas dalam penggunaan media layanan, serta memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan, sekaligus sebagai media yang tepat dalam membuat siswa menjadi lebih aktif dan interaktif dalam proses layanan bimbingan karir.

Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket tentang eksplorasi karir dan wawancara guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 1 Banganglipuro. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa lembar penilaian. Terdapat tiga instrumen penilaian yang dibutuhkan dalam penelitian dan pengembangan yang digunakan oleh ahli materi, ahli media, dan

ahli layanan. Penelitian pengembangan ini menjad dua teknik analisis yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan analisis model *Spradley* yang diperoleh dari data para ahli pada saat validasi produk. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis data kuantitatif yang didapatkan dari lembar pengamatan ahli. Analisis dilakukan dengan memiliki acuan pada analisis data instrumen bergradasi. Menurut (Suharsimi, 2013) menjelaskan bagaimana cara menganalisis data dari lembar pengamatan bergradasi dari 1 sampai 4. Adapun gradasi pilihan yang digunakan oleh peneliti dalam lembar pengamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Skor penilaian Uji Ahli Materi, Media dan Laanan

| Keterangan | Skor |
|-------------|------|
| Sangat Baik | 4 |
| Baik | 3 |
| Cukup Baik | 2 |
| Kurang Baik | 1 |

Setelah penentuan gradasi pilihan yang akan dipakai, selanjutnya adalah menentukan cara menghitung skor agar mengetahui hasil akhir yang dinyatakan dalam bentuk persen. Rumus perhitungan yang akan diterapkan berdasarkan Suharsimi Arikunto (2011). Setelah hasil akhir dari perhitungan tersebut, maka perlu mengkategorikan ke dalam empat kriteria. Empat kriteria tersebut menurut Suharsimi Arikunto (2010) yaitu "Nilai 76-100 (Sangat Baik), Nilai 51-75 (Baik), Nilai 26-50 (Cukup), Nilai kurang dari 26 (Kurang Baik)".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan 5 tahapan *Borg and Gall*, layanan bimbingan karir tentang eksplorasi karir berbasis permainan ini menjadi salah satu layanan inovatif yang layak untuk dikembangkan, karena sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan, dan memudahkan siswa untuk memahami tentang kebutuhannya yaitu meningkatkan pemahaman tentang eksplorasi karir yang meliputi pemahaman bakat, minat, potensi diri, dan lanjutan studi setelah SMP, sehingga penting

bagi peneliti untuk mengembangkan media dartboard tentang eksplorasi karir siswa di SMP Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, mengemukakan bahwa media yang biasa di gunakan yaitu dengan menyebarkan brosur atau leaflet yang diberikan kepada peserta didik. Selain itu, guru bimbingan dan konseling juga menggunakan media pohon karir. Kemudian dalam memberikan layanan bimbingan karir, guru bimbingan dan konseling memiliki hambatan yaitu suatu fasilitas sekolah yang belum memadai, media yang terbatas, dan juga waktu yang terbatas karena guru bimbingan dan konseling belum memiliki jadwal untuk dapat masuk kelas. Menurut guru bimbingan dan konseling, dikarenakan adanya keterbatasan waktu, guru bimbingan dan konseling belum pernah menggunakan media yang modern seperti dart board, salah satu alasannya karena guru bimbingan dan konseling hanya menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Media yang saat ini digunakan guru BK hanya mencakup informasi jenis pekerjaan yang ada di masyarakat pada umumnya dan belum mencakup eksplorasi karir yang menyeluruh sehingga siswa belum memahami tentang karir yang lebih luas.

Selain itu, hasil pengumpulan data oleh peneliti menggunakan angket, diperoleh bahwa terdapat dari 69 siswa dalam kategori tinggi yaitu 4,3%, kategori sedang yaitu 26%, kategori kurang 46,4%, dan kategori rendah yaitu 23,2%. Data tersebut membuktikan bahwa dari 69 siswa 46,4% memiliki pemahaman eksplorasi karir yang kurang dan 23,2% memiliki pemahaman eksplorasi karir yang rendah sehingga membuat peneliti merasa perlu untuk memberikan pemahaman yang lebih mengenai eksplorasi karir kepada siswa tersebut.

Selanjutnya peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk, Desain produk dilakukan dengan melakukan penyusunan konsep yaitu menetapkan desain media, menetapkan komponen media, menetapkan cara atau prosedur kerja media dan merumuskan materi pada media, membuat rancangan buku panduan. Setelah tahap penyusunan selesai, peneliti mempersiapkan identifikasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan yaitu uji validasi produk yang

akan dikembangkan. Hasil uji validasi materi sebesar 83,3 sedangkan hasil uji validasi media sebesar 85, dan hasil uji validasi layanan sebesar 95 sehingga hasil rata-rata sebesar 87,7 yang termasuk kategori sangat baik. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan layanan bimbingan karir melalui media dartboard tentang eksplorasi karir layak digunakan sebagai media yang dapat membantu siswa dalam memahami materi eksplorasi karir.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, maka dapat disimpulkan bahwa media dartboard tentang eskplorasi karir pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Bambanglipuro adalah sebagai berikut:

Media dartboard tentang eksplorasi karir dirancang menggunakan model Bord and Gall sampai pada tahap ke 5 yaitu: 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain. Menghasilkan produk berupa media dartboard tentang eksplorasi karir pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.

Hasil penelitian pengembangan ini menunjukkan bahwa media dartboard tentang eksplorasi karir tentang eksplorasi karir siswa layak untuk diguakan. Hasil penelitian diukur menggunakan lembar penilaian validasi ahli yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli layanan. Dari hasil ketiga uji validasi tersebut diperoleh masing-masing nilai sebagai berikut: 1) uji validasi materi mendapatkan nilai 83,3 kategori sangat baik, 2) uji validasi media mendapatkan nilai 85 kategori sangat baik, 3) uji validasi layanan mendapatkan nilai 95 kategori sangat baik. Dari hasil ketiga uji validasi tersebut mendapatkan skor akhir dengan rata-rata 87,7 dan masuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan poin-poin yang dijelaskan diatas, tujuan penelitian dapat terjawab. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media dartboard tentang eksplorasi karir pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Bambanglipuro dapat dikatakan layak digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Curry, J., & Milsom, A. (2014). *Career Counseling in P-12 schools*. Spinger Publishing Company, LLC.

Hidayati, R. (2015). Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1(1), 10.

Husniyah, L. (2019). Pengembangan Media Permainan Dart Board Interaksi Sosial Dalam Bimbingan Kelompok Kelas X Ipa Sma Negeri 12 Surabaya. 12.

Nursalim, M. (2013). *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Indeks

Purwanta, E. (2012). Faktor Yang Memengaruhi Eksplorasi Karier Siswa Sltip. 2, 16.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R n D*. Alfabeta.

Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. ALFABETA.

Sukriyah, A. (2017). Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 177